

Pengaruh *Return on Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham pada PT Astra Graphia Tbk Periode 2014-2023

Adityanie Robby Anisa¹, Hadijah Febriana²

Dosen Dan Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

email : [1adityanieanisa@gmail.com](mailto:adityanieanisa@gmail.com), [2dosen02182@unpam.ac.id](mailto:dosen02182@unpam.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham pada PT. Astra Graphia Tbk, periode 2014-2023. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersasal dari laporan keuangan tahunan publikasi PT. Astra Graphia Tbk dengan sampel yang diambil dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama sepuluh tahun dengan periode 2014-2023. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan *software SPSS* versi 26. Hasil uji t menunjukkan bahwa ROE memiliki nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 9,670 > t_{tabel} 2,365$, hal ini berarti secara parsial ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dan DER memiliki nilai sig. $0,019 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -3,037 > t_{tabel} 2,365$, hal ini berarti secara parsial DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan dengan penelitian dengan Uji F menunjukkan bahwa nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 51,031 > F_{tabel} 4,74$, hal ini berarti bahwa ROE dan DER secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan *R-Square* sebesar 0,936 artinya yaitu persentase pengaruh variabel pertumbuhan ROE dan DER terhadap Harga Saham adalah sebesar 93,6%, sementara sisanya 6,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata kunci: *Return on Equity (ROE); Debt to Equity Ratio (DER); dan Harga Saham*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return on Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) on Share Price at PT Astra Graphia Tbk, period 2014-2023. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. This study uses secondary data derived from the annual financial statements published by PT Astra Graphia Tbk with samples taken from the statement of financial position and income statement for ten years with the period 2014-2023. The data analysis method in this study uses the classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis testing, and the coefficient of determination (R^2) using SPSS software version 26. The t test results show that ROE has a sig. $0.000 < 0.05$ and the tcount value is $9.670 > t$ table 2.365 , this means that partially ROE has a positive and significant effect on Stock Price. And DER has a sig value. $0.019 < 0.05$ and the tcount value of $-3.037 > t$ table 2.365 , this means that partially DER has a negative and significant effect on Stock Price. Meanwhile, research with the F test shows that the sig value. $0.000 < 0.05$ and the value of $F_{count} 51.031 > F_{table} 4.74$, this means that ROE and DER simultaneously affect the Stock Price. The results of the Coefficient of Determination Test (R^2) show an R-Square of 0.936, which means that the percentage of influence of the ROE and DER

growth variables on the Stock Price is 93.6%, while the remaining 6.4% is explained by other variables.

Keywords: *Return on Equity (ROE); Debt to Equity Ratio (DER); and Stock Price*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

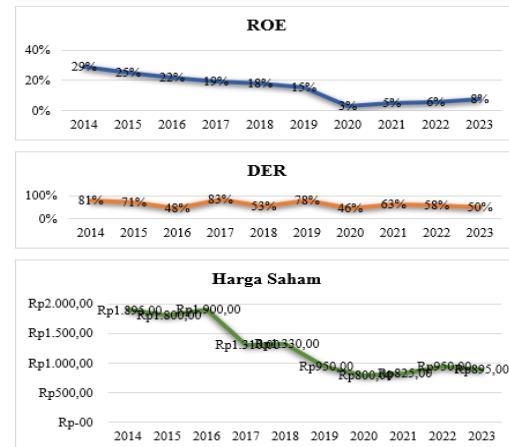
Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penguatan yang signifikan dan percepatan yang signifikan dalam periode globalisasi kontemporer. Salah satu komponen yang utama bagi perekonomian suatu negara adalah pasar modalnya. Bursa Efek Indonesia (BEI) bertanggung jawab mengawasi aktivitas pasar modal di Indonesia, yang meliputi berbagai sektor dan subsektor bisnis yang ada di dalamnya. Tugas mereka mencakup pengawasan terhadap berbagai kegiatan investasi dan transaksi yang terjadi di bawah naungan pasar modal Indonesia, termasuk di dalamnya sektor-sektor bisnis yang beragam.

Industri di Indonesia menjadi daya tarik bagi investor untuk mengalokasikan modalnya dalam pasar saham dengan membeli saham-saham, dengan harapan mendapatkan keuntungan serta peningkatan nilai saham di masa depan. Investor mengambil risiko terkait investasi ini dengan harapan mendapatkan imbalan yang sesuai. Saat ini, pasar modal memegang peranan yang krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan menjadi salah satu pendorong utama dalam akumulasi modal yang vital. Salah satu hal penting yang perlu dipahami dalam pasar modal adalah bagaimana harga saham terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan pasar.

Menurut laporan CNBC Indonesia tahun 2023, pada awal tahun tersebut, harga saham PT. Astra Graphia Tbk (ASGR) turun hingga mencapai level penurunan maksimum sebesar -6,86%, yang dikenal dengan istilah

Auto Rejection Bawah (ARB). Hal ini disebabkan oleh reaksi investor terhadap laporan keuangan per 31 Desember 2022, yang menunjukkan penurunan pendapatan bersih ASGR sebesar 11,80% akibat penurunan penjualan barang di perusahaan tersebut.

Tabel 1 Grafik ROE, DER, Harga Saham PT Astra Graphia Tbk 2014-2023



Sumber: Laporan Keuangan PT. Astra Graphia Tbk periode 2014-2023

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa *Return on Equity (ROE)* perusahaan Astragraphia mengalami fluktuasi dari tahun 2014 hingga 2023. Tahun 2014 merupakan tahun dengan *Return on Equity (ROE)* tertinggi yaitu 29%, berbanding terbalik dengan tahun 2020 dengan *Return on Equity (ROE)* terendah yaitu 3%. *Debt to Equity Ratio (DER)* perusahaan Astragraphia mengalami fluktuasi yang signifikan dari tahun 2014 hingga 2023. Tercatat bahwa pada tahun 2017, DER mencapai puncaknya sebesar 83%, namun mengalami penurunan yang drastis menjadi hanya 46% pada tahun 2020. Dan harga

saham PT Astra Graphia Tbk selama periode tahun 2013 hingga 2024. Pada tahun 2016, harga saham mencapai puncak tertingginya sebesar Rp 1.900,00 per lembar. Pada tahun 2020, harga saham tersebut jatuh secara drastis dan mencapai titik terendahnya di Rp 800,00 per lembar.

Berdasarkan penelitian Levina, dkk. (2019), ROE diketahui memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Namun demikian, Sudira, dkk. (2023) mengonfirmasi bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara ROE dengan harga saham. Sedangkan Menurut Sugitajaya, dkk. (2020), menegaskan bahwa DER memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. Namun, hasil penelitian yang berbeda dikemukakan oleh Sari, dkk. (2021), yang menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh berbagai peneliti untuk menginvestigasi faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi nilai saham-saham tersebut. Berdasarkan tinjauan literatur sebelumnya, analisis rasio keuangan seperti *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan variasi yang signifikan. Temuan ini menyoroti keberadaan kesenjangan dalam literatur penelitian yang membangkitkan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut.

Berdasarkan data dan perbedaan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul **“Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Astra Graphia Tbk. Periode 2014-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap

Harga Saham pada PT. Astra Graphia Tbk. periode 20214-2023?

2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. Astra Graphia Tbk. periode 20214-2023?
3. Apakah *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada PT. Astra Graphia Tbk. periode 2014-2023?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas makan penelitian bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) secara parsial terhadap Harga Saham PT. Astra Graphia Tbk periode 2014-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap Harga Saham PT. Astra Graphia Tbk periode 2014-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap Harga Saham PT. Astra Graphia Tbk periode 2014-2023.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. *Return on Equity* (ROE)

Pengertian *Return on Equity*

Menurut Hery (2018:194) *return on equity ratio* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Sedangkan menurut Kasmir (2019:115) “hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut Kasmir (2019:198) manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
2. Mengetahui produktivitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
3. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman.

Secara matematis, rumus *Return on Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019)

B. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Pengertian *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio keuangan yang membandingkan jumlah utang perusahaan dengan modal miliknya. Menurut Kasmir (2019:112) “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai berikut.

1. Kenaikan atau penurunan hutang.
2. Kenaikan atau penurunan modal sendiri.
3. Hutang atau modal sendiri tetap.
4. Hutang meningkat lebih tinggi dibandingkan modal sendiri, atau sebaliknya.

Secara matematis, rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$Debt to Equity Ratio = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019)

C. Harga Saham

Pengertian Harga Saham

Menurut Novitasari (2017:4) “Harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tententu dan merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor lainnya”. Harga saham

menurut Jogiyanto (2017) merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh perilaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Menurut Tandelilin (2017) dalam penilaian harga saham terdapat tiga jenis nilai, yaitu nilai buku, nilai pasar, dan nilai intrinsik. Penilaian harga saham dapat mempengaruhi keputusan bisnis dan investasi yang dapat menentukan nilai saham secara objektif dan rasional, berikut penjelasannya.

- a. Nilai Buku (*Book Value*)
Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (emiten).
- b. Nilai Pasar (*Market Value*)
Nilai pasar adalah nilai saham di pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut yang tersebar di pasar.
- c. Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*)
Nilai intrinsik atau dikenal sebagai nilai teoritis adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi. Dalam membeli atau menjual saham, investor akan membandingkan nilai intrinsic dengan nilai pasar saham bersangkutan. Jika nilai pasar suatu saham lebih tinggi dari nilai intrinsiknya berarti saham tersebut tergolong mahal (*overvalued*). Sebaliknya, jika nilai pasar saham dibawah nilai intrinsiknya berarti saham tersebut tergolong murah (*undervalued*). Dalam situasi harga saham *overvalued*, investor dapat mengambil keputusan untuk menjual saham tersebut dan sebaliknya dalam situasi harga saham *undervalued* investor dapat mengambil keputusan untuk membeli saham tersebut.

E. Hipotesis Penelitian

Berikut ini dugaan sementara yang dihasilkan dari penelitian berdasar pemaparan diatas:

H₁: Diduga *Return on Equity* (ROE) secara

parsial berpengaruh terhadap Harga Saham PT. Astra Graphia Tbk periode 2014-2023.

H_2 : Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Astra Graphia Tbk periode 2014-2023.

H_3 : Diduga *Return on Equity* (ROE) dan **IV. Debt to Equity Ratio** (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Astra Graphia Tbk Periode 2014-2023.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di PT Astra Graphia Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT. Astra Graphia Tbk. Periode 2014-2023 dijadikan sebagai sampel penelitian. Data Sekunder dikumpulkan melalui website www.astragraphia.co.id.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

PT. Astra Graphia Tbk (Astragraphia) ialah sebuah perusahaan dalam sektor teknologi informasi di Indonesia yang bernaung di bawah Astra International Group. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1976. Sejak itu, perusahaan ini berkembang sebagai perusahaan teknologi informasi ternama di Indonesia.

Sebagai pemain utama di sektor teknologi informasi Astra, Astragraphia berfokus pada sektor bisnis *Printing and Digital Services*. Bersama dengan FUJIFILM Business Innovation, Astragraphia menawarkan berbagai solusi dokumen yang mencakup segalanya, mulai dari layanan cetak terkelola hingga seni grafis dan kebutuhan pencetakan pribadi dan tempat kerja.

Pada tanggal 15 November 1989, PT. Astragraphia memulai penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia

dengan kode saham ASGR. Artinya, perusahaan tersebut pertama kali menawarkan sahamnya kepada publik untuk diperdagangkan di bursa pada tanggal tersebut dengan kode saham ASGR.

Hasil Penelitian

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	10	3.06	28.86	15.0896	9.08154
DER	10	46.46	82.55	63.5965	13.84977
Harga Saham	10	800	1900	1265.50	451.882
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Output SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa PT. Astra Graphia Tbk, *Return on Equity* (ROE) nilai-nilai yang bervariasi secara signifikan antara nilai minimum 3,06 hingga maksimum 28,86. *Mean* dari variabel ini sebesar 15.0896, dengan nilai standar deviasi 9,08154. *Debt to Equity Ratio* (DER) nilai minimum 46,46 hingga maksimum 82,55, dengan *mean* sebesar 63,5965 dan standar deviasi sebesar 13,84977. Dan harga saham nilai minimum sebesar 800 dan nilai maksimum mencapai 1900. *Mean* harga saham adalah 1265,50 dengan standar deviasi sebesar 451,882.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	114.48152289
Most Extreme Differences	Absolute	.231
	Positive	.167
	Negative	-.231
Test Statistic		.231
Asymp. Sig. (2-tailed)		.140 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS 26 (2024)

Berdasarkan hasil tabel 3 nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh adalah sebesar 0,140. Hasil ini mengindikasikan bahwa probabilitas untuk semua variabel independen secara statistik signifikan. Nilai signifikansi 0,140 lebih tinggi daripada tingkat signifikansi yang umumnya diterima, yaitu 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa distribusi data yang diamati memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

c.

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	ROE	.682	1.466

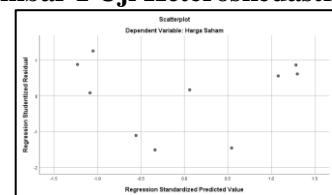
	DER	.682	1.466
a. Dependent Variable: Harga Saham			

Sumber: Output SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel 4 mengindikasikan bahwa nilai *Tolerance* (TOL) untuk setiap variabel independen dalam penelitian ini mengungkapkan angka yang melebihi 0,10. Misalnya, *Tolerance* untuk *Return on Equity* (ROE) tercatat sebesar 0,682 (68,2%), sedangkan *Tolerance* untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) juga menunjukkan angka serupa, yakni 0,682 (68,2%). Selain itu, *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk semua variabel independen berada di bawah ambang batas 10, dengan VIF khususnya untuk *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1,466. Dari hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa tidak ada bukti yang mengindikasikan adanya multikolinearitas di antara variabel independen yang diteliti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 26 (2024)

Berdasarkan gambar 1 dapat diamati bahwa titik-titik data tersebar secara homogen dan tidak membentuk pola tertentu. Pengamatan ini mengindikasikan bahwa tidak ada bukti yang signifikan terhadap keberadaan heteroskedastisitas dalam data tersebut. Temuan ini memberikan implikasi bahwa model regresi yang diterapkan mungkin dapat dianggap memadai, sejalan dengan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan normalitas distribusi data.

e. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	40.22340
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314
a. Median	

Sumber: Output SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel 5 nilai *Runs Test* yang tercatat adalah 0,314. Menurut kriteria *Runs Test*, apabila nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat bukti yang signifikan untuk adanya autokorelasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks data yang diamati, tidak terdapat indikasi yang signifikan terhadap keberadaan autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1154.201	208.614		5.533 .001
	ROE	55.782	5.768	1.121	9.670 .000
	DER	-11.485	3.782	-.352	-3.037 .019

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 26 (2024)

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = 1154,201C + 55,782X_1 - 11,485X_2$$

Berdasarkan tabel 6 nilai tetap a adalah 1154,201. Nilai ini mencerminkan asumsi bahwa keseluruhan variabel independen secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham sebesar 1154,201. B_1 yang besarnya sebesar 55,782 mengindikasikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel *Return on Equity* (ROE) dan harga saham. Penemuan ini menyarankan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam ROE dapat diasumsikan akan menyebabkan kenaikan sebesar 55,782 unit dalam harga saham. B_2 yang besarnya -11,485 menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara variabel DER (*Debt-to-Equity Ratio*) dan harga saham. Hasil ini mengindikasikan bahwa penurunan satu unit dalam variabel DER akan mengakibatkan penurunan sebesar 11,485 unit dalam harga saham.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Tabel 7 Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Const ant)	1154.201	208.614		5.533	.001
	ROE	55.782	5.768	1.121	9.670	.000
	DER	-11.485	3.782	-.352	-3.037	.019
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber: Output SPSS 26 (2024)

- Pengaruh ROE terhadap Harga Saham
Berdasarkan hasil pengujian parsial terhadap variabel *Return on Equity*, ditemukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$). Selain itu, nilai t_{hitung} sebesar 9,670 juga melebihi nilai t_{tabel} sebesar 2,365. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_{01}) ditolak dan hipotesis alternatif (H_{a1}) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham pada PT. Astra Graphia Tbk. selama periode 2014-2023.

- Pengaruh DER terhadap Harga Saham
Berdasarkan hasil pengujian secara parsial terhadap variabel *Debt to Equity Ratio*, ditemukan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -3,037 > t_{tabel} 2,365$. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_{02}) ditolak dan hipotesis alternatif (H_{a2})

diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dengan harga saham PT. Astra Graphia Tbk. selama periode 2014-2023.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 8 Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1719818.328	2	859909.164	51.031	.000 ^b
	Residual	117954.172	7	16850.596		
	Total	1837772.500	9			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), DER, ROE						

Sumber: Output SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel 8 ditemukan bahwa nilai signifikansi menunjukkan adanya pengaruh bersama-sama dari variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y, dengan nilai sebesar 0,000 yang lebih rendah daripada taraf signifikansi 0,05. Selain itu, nilai F_{hitung} mencapai 51,031, melebihi nilai F_{tabel} sebesar 4,74. Dengan demikian, hipotesis nol H_{03} dapat ditolak dan hipotesis alternatif H_{a3} dapat diterima. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara signifikan mempengaruhi Harga Saham.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.967 ^a	.936	.917	129.810
a. Predictors: (Constant), DER, ROE				
b. Dependent Variable: Harga Saham				

Sumber: Output SPSS 26 (2024)

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,936 \times 100\%$$

$$D = 93,6\%$$

Berdasarkan tabel 9 dapat disimpulkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,936 menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), kedua variabel bebas yang dipertimbangkan, secara signifikan memengaruhi Harga Saham sebesar 93,6%. Artinya, sebagian besar variasi dalam Harga Saham dapat dijelaskan oleh ROE dan DER. Namun demikian, sekitar 6,4% variasi lainnya mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. Pembahasan

1) Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan, ditemukan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap harga saham. Penemuan ini didukung oleh uji t yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000, jauh lebih rendah dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang biasanya digunakan, yaitu 0,05. Selain itu, nilai t_{hitung} sebesar 9,673 secara nyata melebihi nilai t_{tabel} sebesar 2,365, menegaskan bahwa pengaruh ROE terhadap harga saham secara statistik signifikan ($9,673 > 2,365$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_{01}) dapat ditolak dan hipotesis alternatif (H_{a1}) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan

terhadap harga saham dalam konteks penelitian ini.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa peningkatan dalam *Return on Equity* (ROE) memiliki potensi untuk meningkatkan nilai saham. Temuan ini menguatkan hipotesis Levina, dkk. (2019) bahwa ROE secara signifikan memengaruhi harga saham. Hasil penelitian terbaru oleh Sugitayaja, dkk. (2020) juga menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Studi lain yang dilakukan Fitria, dkk. (2022) juga mendukung temuan serupa bahwa ROE secara positif dan signifikan mempengaruhi harga saham.

2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Analisis dengan uji t memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0,019, yang lebih rendah dari batas signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Selain itu, nilai t_{hitung} sebesar -3,037 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,365, menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_{02}) ditolak dan hipotesis alternatif (H_{a2}) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham dalam penelitian ini.

Hasil ini mengindikasikan bahwa ketika DER meningkat, harga saham cenderung menurun secara signifikan. Penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa rasio utang terhadap ekuitas merupakan faktor penting yang mempengaruhi harga saham, dan investor serta manajer keuangan harus mempertimbangkan variabel ini dalam analisis dan pengambilan keputusan mereka. Temuan ini juga konsisten dengan teori keuangan yang menyatakan bahwa

struktur modal perusahaan berdampak pada persepsi pasar dan nilai saham.

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan harga saham, sebagaimana ditemukan oleh Sugitajaya, dkk. (2020). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadia, dkk. (2021), yang juga menyimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap nilai harga saham. Menurut Salsabilla, dkk. (2023) juga menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Ini berarti bahwa semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas, semakin rendah harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya manajemen keuangan yang hati-hati dalam menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas untuk memaksimalkan nilai perusahaan di pasar saham.

V.

3) Pengaruh *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Secara bersamaan, *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hasil analisis statistik memperlihatkan nilai F_{hitung} sebesar 51,031, yang jauh melebihi nilai F_{tabel} sebesar 4,74, mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_{03}) ditolak dan hipotesis alternatif (H_{a3}) diterima. Koefisien determinasi model ini mengungkapkan bahwa *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mampu menjelaskan 93,6% variasi dalam harga saham, sementara 6,4% sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Furniawan, dkk. (2020), yang mengungkapkan bahwa

Return on Equity (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham ketika diuji secara bersamaan. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia, dkk. (2023) juga menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, Andriani, dkk. (2023) juga mengemukakan bahwa baik *Return on Equity* (ROE) maupun *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan mempengaruhi harga saham. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa ketika *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dianalisis secara bersamaan, keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan.

V. KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil temuan diatas yang dapat peneliti simpulkan yakni :

1. Berdasarkan hasil analisis uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari taraf signifikansi 0,05, serta nilai t_{hitung} sebesar 9,670 yang lebih besar daripada nilai t_{tabel} sebesar 2,365. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif pertama (H_{a1}) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Berdasarkan hasil analisis hasil uji t, didapatkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,019, lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Selain itu, nilai t_{hitung} sebesar -3,037 juga lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,365. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif kedua (H_{a2}) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Berdasarkan hasil analisis hasil uji F, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar 51,031 > F_{tabel} sebesar 4,74. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ketiga (H_{a3}) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Variabel ROE dan DER bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 93,6% variasi dalam Harga Saham. Sisanya, sebesar 6,4%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam lingkup penelitian ini.

B. Saran

Return on Equity (ROE) pada PT. Astra Graphia sejak tahun 2014-2023 cenderung mengalami fluktuasi. Oleh karena itu perusahaan perlu menggunakan modal dengan efisien dengan cara meningkatkan volume penjualan. Hal ini bertujuan agar efektivitas perusahaan menggunakan modalnya dikatakan baik. *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Astra Graphia sejak tahun 2014-2023 mengalami fluktuasi. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk memonitor dengan cermat jumlah utang dan modalnya karena faktor ini dapat mempengaruhi investor dalam berinvestasi. Dan untuk meningkatkan harga saham, perusahaan dilakukan beberapa langkah strategis. Salah satunya yaitu meningkatkan kinerja keuangan terutama dalam ROE, karena ROE yang tinggi dapat menarik minat investor atau calon investor, yang bisa mendongkrak harga saham. Selain itu, perusahaan juga perlu mengelola dengan baik DER agar dapat ditekan sekecil mungkin.

Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini berfokus pada dua variabel independen, yaitu *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Kedua variabel ini merupakan pusat perhatian utama dalam studi ini. Namun demikian,

terdapat sejumlah rasio keuangan lainnya yang juga memiliki potensi untuk mempengaruhi harga saham suatu perusahaan di pasar. Rasio-rasio tambahan tersebut, meskipun tidak menjadi fokus utama penelitian ini, tetap diperhitungkan karena dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pergerakan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). **Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020).** Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 7(1), 333-345.
- Aulia, L., & Safri, S. (2023). **Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei.** Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 3(2), 121-133.
- Andika, D., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK Periode 2010-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1834-1845.
- Issandi, J. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia TBK Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9030-9039.

- Lestari, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food TBK Periode 2011-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3751-3762.
- Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. PERGERAKAN HARGA SAHAM PT ADARO ENERGY TBK (ADRO) PADA PENGUMUMAN DIVIDEN INTERIM TAHUN BUKU 2018.
- Rosniawati, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8533-8539.
- Wati, U. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada Pt. Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 1-15.
- Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open Company Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 268). European Alliance for Innovation.
- Pasaribu, V. L. D., & Fadila, M. M. (2023). Pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah (kurs) terhadap net asset value reksadana syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(10).
- Pasaribu, V. L. D. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Multi Bintang Indonesia tbk periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(9).
- Fitria, Z., & Suselo, D. (2022). **Pengaruh CR, DER, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining Atau Pertambangan**. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss)*, 2(3), 275-283.
- Furniawan, F., & Rosdianti, F. (2020). **Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham**. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 7(2).
- Hasanuh, N. (2023). **Pengaruh DER, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)**, 9(1), 31-39.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 3*. Jakarta: Grasindo.
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Levina, S., & Dermawan, E. S. (2019). **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham**. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 381-389.
- Nadia, H., Sari, D. H., & Ramli, R. (2021). **PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), RETURN ON ASSETS (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RASIO (DER)**

TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020). JMAP: Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba, 3, 388-397.

Novitasari, E. (2017). *Pengantar Manajemen Panduan Menguasai Ilmu Manajemen*. Yogyakarta: Quadrant.

Sari, D. R., Masyhad, M., & Inayah, N. L. (2021). **Pengaruh ROA, ROE, DER terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. UBHARA Accounting Journal, 1(1), 18-27.**

Sudira, W., & Sulistiyo, H. (2023). **Pengaruh ROE dan DER terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan minyak & gas yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management, 3(1), 164-171.**

Sugitajaya, K. A., Susila, G. P. A. J., & Atidira, R. (2020). **Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneisa. Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2(1), 83-92.**

Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.

CITASI BUKU BAHAN AJAR

Andayani, K., & Pasaribu, V. L. D. (2020). Seminar Perencanaan Sumber Daya Manusia. *Gedung AR, 212*.

Pasaribu, V. L. D., & Krisnaldy, K. (2019). *Manajemen Risiko dan Asuransi*.

Pasaribu, V. L. D. ECOMMERCE Menciptakan Daya Saing Melalui Informasi Teknologi.

Pasaribu, V. L. D., & Virby, S. *MANAJEMEN KEUANGAN INTERNASIONAL Pengantar Ekonomi Dan Bisnis Global*.

Pasaribu, V. L. D., Karyanto, B., Ahdiyat, M., Athalarik, F. M., Andni, R., Ganika, G., ... & Darussalam, A. Z. (2021). *Pemasaran Kontemporer*. Penerbit Widina.

Ramdhani, M., & Pasaribu, V. L. D. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pascal Books.

Pratama Angga ., Pasaribu, V. L.D (2024) .Dasar-Dasar Perpajakan.